

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis kecantikan merupakan sebuah bisnis yang sangat berpotensi dan tidak pernah lekang oleh waktu (sumber: <http://peluangusaha.kontan.co.id/v2/read/1302249457/64368/Moleknya-bisnis-perawatan-kecantikan>). Hal ini dikarenakan kecantikan atau ketampanan merupakan sesuatu yang diidam – idamkan oleh semua orang, tidak terkecuali pria ataupun wanita. Bisnis kecantikan pun lebih diuntungkan lagi dengan adanya perubahan gaya hidup yang sedang terjadi pada masyarakat saat ini. Masyarakat kini cenderung untuk mengikuti mode atau tren terbaru yang sedang digemari dan tidak terkecuali juga pada tren – tren kecantikan seperti tren model rambut. Hal inilah menjadikan bisnis kecantikan memiliki potensi yang besar dan juga tidak akan pernah berakhir. Oleh karena besarnya potensi dari bisnis kecantikan, maka saat ini banyak sekali orang yang tertarik untuk ikut terjun ke dalam dunia bisnis kecantikan tersebut. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya salon – salon kecantikan yang bermunculan di sekitar kita.

Seiring dengan berkembangnya tren dan mode seperti yang sudah dijelaskan di atas, salon – salon pun menjadi sebuah bisnis yang sangat menguntungkan sehingga digemari dan memiliki banyak pelanggan, khususnya pada studi kasus 3 salon yang dihadapi kali ini. Dan karena memiliki banyak

pelanggan tersebut, 3 salon tersebut menjadi harus menggunakan sistem reservasi atau pemesanan pada proses bisnis mereka supaya tidak mengecewakan pelanggan mereka. Kebanyakan dari sistem reservasi yang diterapkan tersebut saat ini masih menggunakan sistem reservasi manual yang mengandalkan sistem penulisan dengan tangan di atas sebuah *memo*, *notes*, ataupun kalender. Sistem ini sebenarnya sudah bagus dan murah untuk diaplikasikan, tetapi terkadang mengakibatkan terjadinya bentrokan jadwal antar pelanggan jika terjadi kelalaian dari pihak pengelola salon tersebut dan juga seringkali pihak pengusaha salon kesulitan untuk menerima reservasi baru ketika pengusaha tersebut sedang bepergian sehingga tidak bisa melihat catatan reservasi yang sudah ada, hal – hal tersebut menyulitkan sistem reservasi yang lama sehingga terkadang mengakibatkan kekecewaan pada pelanggan atau bahkan kerugian pada pihak salon.

Namun agaknya hal tersebut bisa diatasi dengan menggunakan teknologi atau sebuah sistem informasi. Teknologi sistem informasi saat ini berkembang sangat pesat sehingga dapat mencakup berbagai macam sektor bisnis yang ada di dunia ini, tidak terkecuali dunia bisnis kecantikan. Saat ini sudah terdapat beberapa sistem untuk bisnis kecantikan yang dapat digunakan oleh pebisnis di dunia kecantikan. Kebanyakan dari sistem tersebut masih berupa sebuah *software* yang hanya bisa diakses secara lokal saja oleh pengelola bisnis. Ada juga beberapa *developer* juga yang sudah mengembangkan sistem reservasi secara *online* melalui *website* di *internet*, tetapi agaknya *website* saat ini kebanyakan masih diakses melalui *desktop PC* / *Laptop*, sehingga tidak semua orang dan tidak

setiap waktu masyarakat bisa menggunakan sistem reservasi tersebut. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menciptakan sebuah sistem reservasi yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dengan menggunakan teknologi yang mudah dan dapat digunakan oleh masyarakat. Salah satu teknologi yang dapat menjawab permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan teknologi SMS Gateway, di mana teknologi ini memungkinkan penggunaan fitur SMS (*Short Messaging Service*) untuk berbagai macam keperluan, seperti : *Polling*, registrasi, *auto-forwarding*, dll. Dari sinilah maka dibentuk *website* “SurabayaSalonBooker” yang bertujuan untuk melayani proses reservasi pelanggan salon baik secara *online* di *internet* ataupun melalui teknologi SMS.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang dapat diambil dari latar belakang adalah diperlukannya sebuah sistem yang bisa mengatasi permasalahan reservasi di salon pada studi kasus 3 salon dengan menggunakan teknologi yang banyak digunakan oleh masyarakat luas seperti SMS.

1.3. Batasan Masalah

Batasan – batasan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah :

1. Batasan wilayah yang akan disurvei hanya sebatas wilayah Surabaya. Mengingat lokasi tinggal dari penulis di Surabaya dan waktu yang terbatas.

2. Salon yang akan diwawancara dan diimplementasikan berjumlah 3 salon yang merupakan rekanan dari penulis.
3. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mencari tahu mengenai sistem yang lama dan juga permasalahan – permasalahan lain untuk pengembangan dan pembuatan aplikasi web ini.
4. *Member* dari pihak pengusaha salon yang ingin registrasi akan berhubungan langsung dengan pihak admin.
5. Penggunaan *software* Gammu sebagai *software* untuk *SMS Gateway Service*.
6. Penggunaan HTML dan PHP untuk aplikasi web, MySQL untuk *database*.
7. Format penulisan untuk reservasi melalui SMS bagi *member* yang telah menjadi anggota *website* ini akan diberitahukan melalui *website* dan brosur yang akan disebarakan kepada salon – salon rekanan yang sudah bergabung dengan web ini.
8. Sistem reservasi dibuat dengan penghitungan *slot* untuk reservasi sesuai dengan jumlah pegawai.
9. Nama pegawai digunakan menampilkan pegawai mana yang menangani sebuah reservasi dan diatur secara otomatis, *member* yang ingin reservasi tidak bisa memilih pegawai sendiri.
10. Sistem reservasi yang dibuat tidak mencakup kelalaian – kelalaian atau perubahan yang disebabkan kesalahan *member*, seperti: keterlambatan, pembatalan, dll.

Fitur – fitur yang akan digunakan dalam aplikasi ini adalah :

1. Fitur registrasi untuk *member* baru.
2. Fitur *login* untuk *member*.
3. Fitur reservasi untuk *member* secara langsung dari web.
4. Fitur kalender harian untuk pengusaha salon untuk menampilkan jadwal reservasi.
5. Fitur reservasi via SMS untuk pelanggan (*member*).
6. Fitur pembatalan reservasi via SMS.
7. Fitur Admin Area untuk admin supaya bisa memonitor dan mengelola web.
8. *Content* (isi) dari web pengunjung meliputi : *login*, registrasi, dan reservasi.
9. *Content* (isi) dari web *admin* salon meliputi : jadwal, dan data reservasi, tambah perawatan.

1.4. Tujuan Pembuatan Tugas Akhir

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah membuat sebuah sistem pengaturan dan reservasi berbasis web yang akan menjawab permasalahan reservasi untuk studi kasus 3 salon rekanan. Dan memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi via SMS.

1.5. Metodologi Penyusunan Tugas Akhir

Metode penelitian yang akan digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah :

- Metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara sebagai sarana pengumpulan informasi.
- Analisis hasil wawancara untuk menentukan fitur apa yang akan digunakan dalam aplikasi *website* yang akan dibuat ini.
- Pembuatan dokumen – dokumen untuk perancangan desain sistem dan aplikasi : *Software Requirements Specification* (SRS), *Software Architectural Diagram* (SAD), ER Diagram, dan *GUI Mock Up*.
- *Testing* dan *debugging*.
- Revisi dan perbaikan.
- Penyusunan laporan tugas akhir.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini akan tersusun dari 5 (lima) bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Merupakan garis besar dan sumber permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini, dalam bab ini akan berisi : Latar belakang, Rumusan masalah,

Tujuan pembuatan tugas akhir, Metodologi, dan Sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan dibahas mengenai apa saja teori yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini dan juga penjelasan lebih lanjut mengenai teori tersebut.

BAB III Analisis dan Desain Sistem

Pada bagian bab desain sistem ini akan dijelaskan secara detail mengenai perancangan sistem dari aplikasi web ini, mulai dari diagram - diagram, desain *website*, desain *engine*, dan *database* dari *website*.

BAB IV Implementasi dan Pengujian

Berisi *roadmap* hasil pengujian yang sudah pernah dilakukan dan proses implementasinya.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V berisi kesimpulan dari hasil implementasi tugas akhir ini, bagaimana peluang pengembangan dan potensinya, saran, dan penutup.